

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan tingkat konflik peran ganda terhadap tingkat stres kerja, ditunjukkan dengan hasil uji regresi linear sederhana.
2. Diperoleh nilai  $t$  hitung  $7,273 > t$  tabel  $2,009$  dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisien regresi bernilai positif. Sehingga  $H_1$  diterima, yakni Ada Pengaruh Tingkat Konflik Peran Ganda Terhadap Tingkat Stres Kerja Pada Pegawai Universitas X.
3. Nilai koefisien  $R^2$   $0,533$  yang artinya terdapat pengaruh tingkat konflik peran ganda sebesar  $53,3\%$  mempengaruhi tingkat stres kerja, sedangkan sisanya  $46,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
4. Jenis Kelamin tidak memoderasi pengaruh tingkat konflik peran ganda terhadap tingkat stres kerja pada pegawai Universitas X
5. Nilai  $F$  hitung diperoleh  $1,44$  dan nilai  $F$  tabel dengan  $df_1 = k-1 = 3-1=2$  dan  $df_2 = n-k = 51-3= 48$  tingkat signifikan  $0,05$  diperoleh  $3,19$ . Sehingga  $F$  hitung  $< F$  tabel maka  $H_2$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin bukan sebagai variabel moderat.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Pegawai**

Analisis tabel 4.21 menunjukkan bahwa sebagian pegawai Universitas X tidak dapat menyelaraskan atau terjadi ketidaksesuaian penerapan aturan dan cara pemecahan masalah antara di tempat kerja dan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa tuntutan maupun karakter di tempat kerja dengan di lingkungan keluarga berbeda, sehingga tidak dapat diberikan perilaku yang sama. Tuntutan semacam itu akan membuat individu merasa tertekan. Sehingga disarankan pada pegawai untuk dapat menyeimbangkan antara tugas-tugas dalam lingkungan kerja maupun lingkungan keluarga, dan selalu melakukan komunikasi mengenai kondisi yang dialami dengan keluarga maupun lingkungan kerja.

### 5.2.2 Bagi Instansi

Pada penelitian ini terdapat beberapa pegawai mengalami tingkat konflik peran ganda taraf tinggi meskipun mayarotas pada tingkat sedang. Diharapkan instansi dapat memberikan perhatian lebih kepada para pegawai yang khususnya memiliki peran ganda, guna tidak memberikan dampak negatif bagi individu maupun instansi dalam mencapai tujuan.

### 5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait stres kerja disarankan untuk memperhatikan faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi, baik lingkungan (masa kerja, status kepegawaian, faktor organisasi (dukungan sosial, beban kerja, dan hubungan sesama rekan kerja), maupun faktor individual (usia, kepribadian, tingkat pendidikan, dan masalah perekonomian). Serta memperhatikan jumlah sampel maupun indeologi gender jika berkaitan dengan konflik peran ganda.

